

PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Helmi Kurnia Ramadhan
Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
helmiramadhan606@gmail.com

Dicky Iba Albuni
Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dickyoby@gmail.com

Selma Lailatul Ulya
Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
celmalailatul15@gmail.com

Muizzu Nurhadi
Sastra Inggris, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
muizzu@untag-sby.ac.id

Abstrak

Website Desa Bakalan telah lama tidak aktif beroperasi dan tidak memiliki konten untuk memperluas potensi desa, pemasaran dan percepatan akses dalam pelayanan publik. Permasalahan ini dapat menjadi tantangan serius dalam memanfaatkan potensi online untuk meningkatkan perkembangan Desa Bakalan. Dengan ini pada program kerja ini akan dilaksanakan dengan cara pengembangan terkait informasi, profil, berita dan acara atau kegiatan yang ada di Desa Bakalan. Konsep website desa mencakup berbagai elemen yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik khusus desa. Namun hal ini juga perlu disertai partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan desa secara digital. Maka dari itu tim pengabdi akan memberikan saran atau pengarahan bagi Perangkat Desa Bakalan mengenai tata cara atau konten-konten yang menarik bagi audiens diluar wilayah Desa Bakalan. Tujuan program kerja ini diharapkan sebuah website desa dapat menjadi sarana yang efektif untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan desa dengan mencakup beberapa luaran yaitu diantaranya buku panduan mengenai pengembangan website agar menarik perhatian audiens, video profil desa atau konten yang mempromosikan atau memperkenalkan Desa Bakalan kepada audiens dan rekayasa sosial mengenai saran untuk isi website dan konten yang terkini sehingga dapat menyebarkan informasi dengan lebih efektif, dan memperkuat komunitas lokal.

Kata kunci : *Desa Bakalan, Efektif, Website Desa*

Abstract

The Bakalan Village website has been inactive for a long time and has no content to expand the village's potential, marketing and accelerate access to public services. expanding village potential, marketing and accelerating access to public services. This problem can be a serious challenge in utilizing online potential to improve the development of Bakalan Village. improve the development of Bakalan Village. With this, this work program will implemented by developing information, profiles, news and events or activities in Bakalan Village. events or activities in Bakalan Village. The village website concept includes various elements that are designed to meet the specific needs and characteristics of the village. However, this also However, this also needs to be accompanied by local community participation in digital village development. So Therefore, our group will provide advice or guidance for the Bakalan Village Bakalan Village regarding procedures or content that is attractive to audiences outside the Bakalan Village area. Bakalan Village. The aim of this work program is that a village website can be an effective means of effective means of communicating, sharing information, and increasing community participation in village life. community participation in village life by including several outputs, including a book book on website development to attract the attention of the audience, a village profile video or content that promotes or introduces Bakalan Village. or content that promotes or introduces Bakalan Village to the audience and social engineering regarding suggestions for website content and up-to-date content so as to disseminate information more effectively, and strengthen the local community.

Keywords: *Bakalan Village, Effective, Village Website*

PENDAHULUAN

Desa Bakalan adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Bakalan, Dusun Kesono dan Dusun Ketintang. penduduk desa bakalan berkisar 2.166 jiwa dengan jumlah penduduk 1.077 laki-laki dan 1.089 perempuan. sebagian besar warga desa bakalan bermata pencaharian sebagai petani. adapun produk unggulan yang dimiliki desa bakalan antara lain keripik usus, samiler dan keripik pisang.

Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi adalah salah satu dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi[1]. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan potensi peserta didik. Kegiatan pengabdian biasanya dilakukan di desa-desa dan daerah terpencil yang memerlukan dukungan dalam berbagai aspek. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan potensi peserta didik. Kegiatan pengabdian biasanya dilakukan di desa-desa dan daerah terpencil yang memerlukan dukungan dalam berbagai aspek.

Dari survei yang dilakukan sebelum dimulainya kegiatan tim pengabdian menemukan beberapa masalah yang ada di desa Bakalan, yaitu website Desa Bakalan telah lama tidak aktif beroperasi dan tidak memiliki konten untuk menyebarkan informasi yang lebih efektif. beberapa faktor yang menjadi permasalahan mengenai website Desa Bakalan yakni salah satunya kekurangan sumber daya, atau kurangnya kesadaran tentang pentingnya pemeliharaan website sehingga seringkali mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan website secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlangsung dengan sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan internet sebagai salah satu media komunikasi dan penyedia informasi[2]. Teknologi digital memiliki berbagai dampak dalam masyarakat modern. Namun di Indonesia, dampak dari teknologi digital terutama dalam rangka pemberdayaan masyarakat belum terasa signifikan[3]. Banyak potensi desa yang bisa dikembangkan dan dijalankan oleh masyarakat di desa dengan memanfaatkan berbagai sarana salah satunya adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga potensi desa dapat dipromosikan ke mana saja dan di mana saja[4]. Teknologi informasi pada saat ini sudah menjadi hal penting dalam upaya mendorong pertumbuhan organisasi. Kebutuhan terhadap penggunaan teknologi informasi yang telah menyebar di seluruh lini organisasi menyebabkan timbulnya kebutuhan akan tata kelola teknologi informasi[5]. Website desa berperan penting untuk memudahkan masyarakat agar mendapatkan informasi yang akurat dan akurat tentang desa, layanan, edukasi kesehatan, pertanian, dan perikanan, promosi wisata, produk usaha, dan barang dan jasa yang dijual di desa[6]. Pemeliharaan website merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara rutin untuk menjaga dan memperbarui fungsi, keamanan, dan kinerja sebuah website sehingga website akan tetap berjalan optimal[7]. Peran desa sebagai tempat, tumpuan dari masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat serta sebagai sumber data dan informasi[8].

Berdasarkan uraian diatas maka Desa Bakalan memerlukan adanya media pelayanan dan media komunikasi dan informasi, agar bisa memaksimalkan sekaligus memudahkan warga untuk menerima layanan, berkomunikasi, dan mengakses informasi yang lebih cepat sehingga bisa diakses secara online dimanapun dan kapanpun. Tidak hanya itu, dengan adanya website dapat memfasilitasi kebutuhan warga dan adanya konten untuk pembangunan desa yang lebih pesat.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode difusi iptek melalui program pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi[9]. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Melaksanakan Survei Lapangan

Dalam pelaksanaan survei lapangan, tim melakukan wawancara informal dengan mitra untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang terkait dengan teknologi informasi dan bentuk kerjasama yang akan diterapkan[10].

b. Persiapan, Perancangan, Pembuatan Materi

Penyusunan Isi dari materi untuk sosialisasi berupa pengertian konten dan website, tujuan dan pentingnya pemeliharaan website untuk pengembangan desa dan langkah-langkah pemeliharaan website dan pembuatan konten serta pembuatan video profil dan pembaharuan peta desa.

c. Pelaksanaan

ketika proses persiapan telah selesai maka dilakukan kegiatan sosialisasi untuk pemeliharaan dan pengembangan konten serta website. Sehingga diharapkan tidak ada lagi kendala atau permasalahan dan dapat membantu perkembangan desa secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Revitalisasi Pemeliharaan Website dan Pengembangan Website Desa Bakalan ini merupakan salah satu kegiatan dalam rangka Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sosialisasi ini dihadiri oleh 10 peserta yang terdiri dari perangkat Desa Bakalan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi guna memajukan Desa Bakalan.

1. Survey Lapangan

Kegiatan survey lapangan ini bermaksud untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang ada di website Desa Bakalan, dengan menghubungi mitra yang terkait dengan program kerja ini yaitu perangkat Desa Bakalan. sangat disayangkan situs web tidak terkelola dengan baik, dapat dilihat dari unggahan berita terakhir pada 30 Januari 2022. Setelah mengetahui permasalahan website di Desa Bakalan yang berupa beberapa kendala yaitu tidak ada pembaruan peta dan konten desa serta kurangnya kesadaran tentang pentingnya pemeliharaan website sehingga website telah lama tidak aktif, setelah mendapat akses untuk mengelola atau mengidentifikasi permasalahan yang ada di website desa Bakalan Maka solusi yang tepat yaitu diadakannya sosialisasi pemeliharaan website dan pengembangan konten dengan perangkat desa.

2. Wawancara

Kegiatan di hari kedua yaitu melakukan wawancara dengan mitra membahas tentang solusi dan program kerja yang akan dilakukan dengan mitra dan bersedia melakukan sosialisasi program ini dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan website dan konten Desa Bakalan. Dalam hal ini tim pengabdi bertemu langsung dengan sekretaris desa untuk mendiskusikan website desa yang telah lama tidak aktif dan belum ada konten yang menarik. Menurut beliau website desa perlu

di isi dengan konten UMKM unggulan yang ada di desa bakalan untuk mendongrak perekonomian warga desa.

3. Penyusunan Materi

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang efektif. penyusunan materi ini dilakukan oleh tim pengabdi sendiri dan partisipasi warga desa setempat untuk pembuatan konten video profil desa. Penyusunan materi meliputi beberapa kegiatan yang akan dilaksakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Isi dari materi untuk sosialisasi berupa pengertian konten dan website, tujuan dan pentingnya pemeliharaan website untuk pengembangan desa dan langkah-langkah pemeliharaan website dan pembuatan konten. Tidak hanya penyusunan materi serta buku panduan yang terkait, tim pengabdi juga melakukan proses pembuatan video profil desa dan pembaruan peta yang ada di website Desa Bakalan. Dalam pembuatan video profil tim pengabdi juga menerima segala saran dari perangkat desa, dengan membuat story board untuk menentukan alur video yang lebih tersusun. Dalam video tersebut berisi tentang gambaran singkat tentang desa bakalan di lanjut dengan keindahan alam dan potensi yang ada di desa bakalan, disertai fasilitas pendidikan dan kesehatan dengan UMKM unggulan yang ada di desa bakalan. kemudian untuk pembaharuan peta desa berisikan penambahan fasilitas yang ada di desa bakalan seperti masjid dan balai tiap dusun serta pemetaan antar dusun. pembaharuan peta dan video profil desa dibutuhkan untuk efektifitas pembangunan dan perkembangan desa bakalan.



4. Pelatihan dan Pendampingan Proker

Pelaksanaan sosialisasi ini berlangsung pada tanggal 17 Januari 2024 yang dilakukan di balai Desa Bakalan. Dalam keberlangsungan kegiatan ini, dihadiri oleh 10 orang selaku perangkat Desa Bakalan. Kegiatan ini diawali dengan mengisi pre test dan post test kemudian

pelaksanaan kegiatan dengan memberikan buku panduan (Website Desa Sebagai Media Informasi Dan Partisipasi Masyarakat), buku panduan ini berisikan tujuan, manfaat, konsep, langkah-langkah pembuatan dan pemeliharaan website, serta tujuan pentingnya konten dan langkah-langkah pembuatan konten. Buku panduan ini terdiri dari 53 halaman dan telah diserahkan kepada mitra yaitu perangkat Desa Bakalan. Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan penjelasan melalui PPT yang telah ditampilkan kepada mitra yang meliputi penjelasan tentang pengertian website dan konten serta langkah-langkah pembuatan website dan konten. Serta mempresentasikan hasil sementara video profil desa dan peta desa yang telah diperbarui.

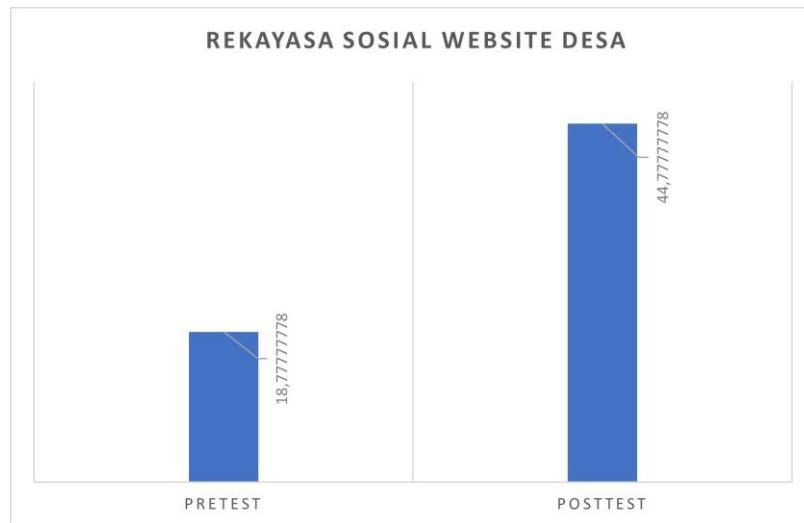


Rekayasa Sosial

Sebelum melakukan rekayasa sosial, penulis melakukan pre test dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Penilaian pre test dan post tes untuk mengukur peningkatan pengetahuan staf terkait manajemen dan pemeliharaan website. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar website dan konten desa. Penulis dapat mengukur sejauh mana pemeliharaan website dan pengembangan konten desa. Hasil responden desa sebagai berikut:

No.	Nama	Umur	Pre Test	Post Test
1	Soliqin	61	20	51
2	Budi S	46	20	43
3	Saidi	57	10	40
4	Etik Anita	60	18	45
5	Imron Yahya	28	15	43
6	Amrica Vivin	24	20	43
7	Diyah Nur	28	23	47
8	Vikria Rahma	28	20	46

9	Agung S	42	23	45
10	Ulum	58	19	43



Dengan hasil pre test dan post test diatas terdapat peningkatan terhadap pengetahuan responden tentang pemeliharaan website dan pengembangan konten, responden memberikan informasi yang cukup semua responden mendapatkan informasi penggunaan website dan konten. penulis dapat mengukur efektivitas dari rekayasa sosial yang telah dilakukan dan melihat apakah telah ada perubahan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap responden.

5. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan sosialisasi pada hari Kamis, 18 Januari 2024 dilaksanakan evaluasi kegiatan guna memantau bagaimana hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan. Tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang telah terjadi dan memberikan hasil yang berguna untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman terhadap kegiatan yang diberikan dan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi metode yang dilakukan.

KESIMPULAN

Sosialisasi Revitalisasi Pengembangan Konten dan Pemeliharaan Website Desa Sebagai Media Informasi Dan Partisipasi Masyarakat sangat bermanfaat dan efektif. Sosialisasi ini diharapkan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah desa Bakalan sehingga pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pemeliharaan website dan pengembangan konten tentang desa Bakalan memberikan manfaat yang besar bagi mitra, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk keperluan pengembangan desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdi ingin mengucapkan terima kasih kepada semua mahasiswa yang menjadi bagian dari, khususnya kepada anggota tim pengabdi lain yang fokus pada sub tema inovasi dan iptek. Selain itu, tim pengabdi juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, Muizzu Nurhadi, SS., M.Hum, atas peran dan kontribusinya yang sangat Berkontribusi pada penyelesaian artikel ilmiah ini merupakan suatu kehormatan bagi tim pengabdi. Tim pengabdi juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas bantuan yang diberikan dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

Tim pengabdi juga ingin mengungkapkan apresiasi yang besar kepada perangkat Desa Bakalan atas bantuan dan izin yang diberikan kepada tim pengabdi untuk ikut serta dalam pengembangan yang dibutuhkan oleh Desa Bakalan. Rasa terima kasih juga tim sampaikan kepada seluruh warga masyarakat Desa Bakalan yang memberikan dukungan luar biasa dan membantu tim dengan sangat baik dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Noor, Idris Hm. “Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16, no. 3 (May 10, 2010): 285–97.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>.
- [2] Singgih, Mochammad, and Joko Priyono. “PEMBUATAN INTERNET MARKETING DENGAN MENGGUNAKAN WEBSITE DAN APLIKASI KASIR TOKO DI KOPKAR UNTAG SURABAYA,” n.d.
- [3] Rahmawan, Detta, Jimi Narotama Mahameruaji, and Renata Anisa. “Pengembangan konten positif sebagai bagian dari gerakan literasi digital.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 7, no. 1 (June 30, 2019): 31. <https://doi.org/10.24198/jkk.v7i1.20575>.
- [4] Nikmatul Izah and Mohamad Purwanto. “Pendampingan Digitalisasi Desa Berbasis Website Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Ekonomi Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi.” *Soeropati* 3, no. 2 (May 31, 2021): 135–44.
<https://doi.org/10.35891/js.v3i2.2855>.
- [5] Hermanto, Agus, and Mochamad Sidqon. “INTEGRASI VIDEO CONFERENCE DALAM APLIKASI PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR UNTUK KEMUDAHAN INTERAKSI DAN EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR SECARA DARING,” 2020.
- [6] Airlangga, Primaadi, and R Abdullah Hammami. “Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis,” n.d.
- [7] Nugraha, Siti Nurhasanah, Irwan Herliawan, Ami Rahmawati, Diah Ayu Ambarsari, and Muhamad Fikri. “Pelatihan Pemeliharaan Website Sistem Informasi Rukun Warga,” n.d.
- [8] Rozi, Fahrur, and Tomi Listiawan. “PENGEMBANGAN WEBSITE DAN SISTEM INFORMASI DESA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG” 02 (n.d.).
- [9] Ronando, Elsen, and Roenadi Koesdijarto. “PELATIHAN PEMASARAN ONLINE MELALUI MEDIA INSTAGRAM BAGI PELAKU USAHA DI DESA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI,” 2021.
- [10] Hermanto, Agus, Roenadi Koesdijarto, and Geri Kusnanto. “Pengabdian Masyarakat di Ponpes At-Tahririyah,” 2019.

